Sejumlah Desa Terdampak Kekeringan di Kabupaten Pasuruan, Terus Disupply Air Bersih.

Rabu, 14 Oktober 2020

Sejumlah desa di Kabupaten Pasuruan mengalami kekeringan dan kekurangan air bersih. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib, turun langsung ke lapangan untuk memantau pendistribusian air bersih kepada warga terdampak. Gus Mujib mengunjungi dua lokasi berbeda, yaitu Dusun Kedungwuluh dan Desa Karangjati, dan melihat langsung proses pendistribusian air. Ia juga memberikan nasehat kepada warga tentang bagaimana memanfaatkan air secara hemat, khususnya dalam berwudhu. Gus Mujib menekankan bahwa Islam mengajarkan untuk tidak memboroskan air, dan cukup menggunakan air secukupnya untuk wudhu. Ia juga meminta tokoh agama untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara menghemat air.

Kepala BPBD Kabupaten Pasuruan, Tectona Jati, menyatakan bahwa setidaknya 23 desa di tujuh kecamatan mengalami krisis air bersih. Desa-desa tersebut tersebar di beberapa kecamatan, termasuk Gempol, Winongan, Lumbang, Pasrepan, Lekok, Kejayan, dan Grati. Menurut BPBD, sumber-sumber air di wilayah Kabupaten Pasuruan belum menunjukkan perubahan signifikan, sehingga belum ada peningkatan volume air.

Pemkab Pasuruan terus berupaya untuk membantu warga yang terdampak kekeringan. Selain mendistribusikan air bersih, Pemkab juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya hemat air. Warga diharapkan untuk bersabar dan berdoa agar diberi keselamatan dan kesehatan.

Upaya pendistribusian air bersih dan edukasi tentang hemat air diharapkan dapat membantu warga terdampak kekeringan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.